

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BULAN JANUARI

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Utara sebesar 3,81 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,37. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 6,68 persen dengan IHK sebesar 109,26 dan terendah terjadi di Kota Manado sebesar 2,45 persen dengan IHK sebesar 104,92.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,97 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,45 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,58 persen; kelompok transportasi sebesar 0,94 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,54 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,58 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,21 persen.

Tingkat deflasi secara month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Provinsi Sulawesi Utara bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,41 persen.

BULAN FEBRUARI

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Utara sebesar 3,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,70. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 6,06 persen dengan IHK sebesar 107,25 dan terendah terjadi di Kota Manado sebesar 2,33 persen dengan IHK sebesar 104,43.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,25 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,20 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,89 persen; kelompok transportasi sebesar 1,28 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,14 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,45 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,34 persen.

Tingkat deflasi secara month to month (m-to-m) Provinsi Sulawesi Utara bulan Februari 2024 sebesar 0,63 persen, dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,04 persen.

BULAN MARET

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Utara sebesar 3,82 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,83. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 6,29 persen dengan IHK sebesar 107,82 dan terendah terjadi di Kota Manado sebesar 2,62 persen dengan IHK sebesar 105,58.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,52 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,30 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,89 persen; kelompok transportasi sebesar 1,95 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,66 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,87 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,28 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,25 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen.

Tingkat inflasi secara month to month (m-to-m) Provinsi Sulawesi Utara bulan Maret 2024 sebesar 1,07 persen, dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,02 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan harga beberapa komoditas utama seperti beras, bawang merah, bawang putih, cabai rawit/rica, dan tomat (Barito) akibat supply shock karena gagal panen di berbagai sentra produksi sebagai dampak dari faktor cuaca.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rapat Koordinasi High Level Meeting TPID Kota Manado yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Manado

2. Pelaksanaan sidak bahan kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan yaitu beras, bawang merah, bawang putih cabe rawit/rica dilaksanakan untuk memastikan tidak terjadinya penimbunan

3. Operasi Pasar Beras Murah yang dilaksanakan oleh PERUMDA Pasar Manado

4. Panen tanaman hortikultura hasil dari Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Kota Manado yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Manado bekerjasama dengan Bank Indonesia Provinsi SULUT
5. Monitoring ketersediaan stok bahan pokok strategis di Pasar tradisional dan toko modern
6. Gerakan Pangan Murah dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kota Manado, DISPERINDAG Kota Manado
7. Monitoring pendistribusian dan ketersediaan stok BBM Bersubsidi dan LPG Tabung 3 Kg

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Pangan Kota Manado, Disperindag Kota Manado dan Bagian Perekonomian Setda Kota Manado untuk memantau harga kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya serta ketersediaan pasokan terutama menjelang HBKN Idul Fitri. Disamping itu juga dilakukan pemantauan terhadap ketersediaan BBM bersubsidi baik solar maupun pertalite serta LPG 3 Kg.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penguatan koordinasi dan komunikasi TPID bersama stakeholders menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing untuk mendukung kebijakan strategis dalam pengendalian inflasi di Kota Manado. Selain itu, informasi terkait tata niaga/alur distribusi serta koordinasi untuk memastikan kelancaran akses distribusi bahan pokok juga perlu terus diupayakan oleh TPID Kota Manado sehingga dapat menjaga kualitas komoditas bahan pokok yang berpengaruh pada stabilitas harga serta pasokan yang masuk ke Kota Manado.